



UNIVERSITAS INDONESIA

**HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU  
MEROKOK PADA REMAJA SEKOLAH SMU NEGERI  
DI 5 WILAYAH DKI JAKARTA**

DISERTASI

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat pada  
Universitas Indonesia di bawah Pimpinan Rektor Universitas Indonesia  
Prof. Dr. Usman Chatib Warsa, SpMK., Ph.D.  
untuk dipertahankan di hadapan Senat Guru Besar Universitas Indonesia  
pada hari Selasa, tanggal 18 Mei 2004, pukul 10.00 WIB

**R. KINTOKO ROCHADI**

PROGRAM PASCASARJANA  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS INDONESIA  
2004

**PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA**

**DISERTASI  
R. KINTOKO ROCHADI**

**HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA  
REMAJA**

iv + 200 hal. + 12 tabel + 3 matriks + 2 gambar + 7 lampiran

**ABSTRAK**

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengaruh merokok pada tahap awal yang terbesar didominasi oleh pengaruh teman-teman. Disebabkan pada masa remaja banyak waktu digunakan bersama teman-teman sebayanya, maka pengaruh kelompok menjadi salah satu faktor terpenting dalam memulai merokok pada remaja. Walaupun telah diketahui pengaruh kelompok sebaya sangat besar tetapi hingga saat ini belum dijumpai penelitian bagaimana pengaruh kelompok sebaya secara spesifik memberikan pengaruh pada remaja untuk merokok.

Penelitian yang dilakukan di 5 SMU Negeri di 5 wilayah DKI Jakarta ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja khususnya siswa SMU Negeri di 5 wilayah DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah gabungan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif yang disebut strategi penelitian ganda. Sampel pada penelitian kuantitatif diperoleh dengan teknik *multistage sampling*, yaitu sebanyak 170 remaja siswa SMU Negeri terpilih di 5 wilayah DKI Jakarta. Pada penelitian kualitatif sampel dipilih berdasarkan asas kesesuaian yaitu sebanyak 15 remaja siswa SMU Negeri yang berasal dari sampel kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mulai merokok pada usia 12-14 tahun dan mengenal rokok dari teman-temannya dimana mayoritas teman-teman sebayanya adalah perokok. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden telah merokok selama hampir 2 tahun dan jumlah rokok yang dihisap antara 1-9 batang perhari serta rokok yang paling sering dihisap adalah rokok kretek.

Pada penelitian ini didapatkan hasil mayoritas responden menganggap bahwa saat-saat yang tepat untuk merokok adalah saat bersama teman-temannya dan responden lebih menyukai menghisap rokok dengan teman-temannya serta mayoritas responden cenderung membeli rokok secara batangan.

Dari hasil penelitian diperoleh mayoritas orang tua responden mengetahui bahwa responden merokok dan anggota keluarga lain yang paling sering merokok adalah ayah. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang baik terhadap bahaya merokok dan sikap yang positif terhadap bahaya merokok serta

mayoritas responden pernah mencoba berhenti merokok. Di samping itu mayoritas responden pernah mengkonsumsi narkoba dan minuman keras.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari berbagai variabel independen terpilih, terdapat 3 variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok berat pada remaja, yaitu variabel (i) sikap, dengan nilai  $p = 0,010$ ; (ii) ayah, dengan nilai  $p = 0,045$ ; dan (iii) teman sebaya, dengan nilai  $p = 0,005$ . Dari ketiga variabel tersebut, yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok berat adalah variabel teman sebaya merokok, dengan nilai OR tertinggi yaitu 5,393 (95% CI; 1,67917,323).

Hasil penelitian juga menemukan adanya 6 tipe perilaku merokok remaja, yaitu : (i) tipe mode; (ii) tipe sosialisasi; (iii) tipe eksistensi; (iv) tipe santai; (v) tipe kompensasi; dan (vi) tipe kebutuhan. Bentuk konformitas pada 4 tipe perokok yaitu tipe mode, tipe sosialisasi, tipe eksistensi, dan tipe kompensasi adalah bentuk konformitas kerelaan sedangkan pada tipe santai dan tipe kebutuhan adalah bentuk konformitas penerimaan.

Kata kunci : perilaku merokok, konformitas, remaja.

Daftar bacaan : 216 (1959 – 2003)

